

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan ibu kota Jawa Barat. Kota Bandung juga dikenal dengan pariwisatanya, baik itu wisata kuliner maupun wisata alam. Bandung pun terkenal dengan *public space* nya seperti taman. Banyak taman menarik di kota Bandung ini, dan setiap taman memiliki ciri khususnya, salah satu taman yang berada di Kota Bandung adalah “Taman Sejarah”.

Taman Sejarah terdapat di Jalan Wastukencana no 2, Babakan Ciamis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, tepat bersebrangan dengan Museum Kota Bandung. Taman ini dulunya merupakan lahan kosong yang ditumbuhi pepohonan, lalu dibenahi dan diresmikan menjadi Taman Sejarah pada tanggal 19 Desember 2017.

Semenjak taman ini diresmikan, taman ini sudah menarik perhatian dari berbagai wisatawan, baik itu wisatawan lokal setempat, maupun wisatawan luar. Berbagai macam kegiatan pun dilakukan oleh para pengunjung yang datang ke taman ini diantaranya adalah berolahraga seperti berenang dan jogging, berkumpul dengan teman atau keluarga untuk mengobrol, makan, dan berfoto, hingga untuk sekedar menyendiri menikmati keindahan taman, bersantai menghilangkan penat, dan membaca buku.

Taman Sejarah memiliki beberapa fasilitas yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk mendukung kegiatan pengunjung. Diantaranya ada fasilitas untuk berolahraga kolam renang untuk anak-anak, dan *jogging area*, bangku untuk berkumpul, istirahat, toilet umum, dan toilet ini pun difungsikan sebagai tempat untuk berganti pakaian bagi anak-anak yang akan berenang, monument yang bertuliskan informasi dan foto pahlawan Bandung, lampu taman, tempat sampah, petugas keamanan, petugas informasi serta halte bus.

Fasilitas yang disediakan oleh pemerintah kota Bandung tentu memiliki kekurangan, diantaranya, bangku tamannya yang tidak terintegrasi dengan meja, dan sedikitnya bangku yang memiliki sandaran untuk bersantai.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, perancang memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Desain bangku taman yang terintegrasi dengan meja
2. Desain bangku taman yang nyaman

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis merumuskan masalah yang terdapat pada produk bangku taman Balai Kota sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep desain bangku terintegrasi dengan meja?
2. Bagaimana konsep bangku taman yang nyaman?

1.4 Batasan masalah

Untuk mempermudah perancangan, penulis membatasi pengumpulan data menjadi:

1. Rancangan bangku taman yang terintegrasi dengan meja meliputi aspek visual, aspek material, dan aspek sistem
2. Rancangan bangku taman yang nyaman menggunakan data antropometri warga negara Indonesia